

ABSTRAK

Fenomena *otaku* merupakan bagian dari budaya Jepang modern sekaligus merujuk pada sebutan untuk individu penikmat dan penyuka subkultur Jepang. Namun demikian seiring perkembangan zaman terdapat makna-makna lain akibat dari penafsiran individu yang berbeda. Makna-makna tersebut kemudian memunculkan stereotip terhadap *otaku*. Penelitian kasus ini bertujuan untuk mengkonfirmasi apakah sepuluh orang mahasiswa mengalami perubahan persepsi terhadap *otaku* setelah mereka tinggal di Jepang sekurangnya selama satu tahun. Pengalaman tinggal di Jepang dan berinteraksi langsung dengan fenomena di negara asalnya diyakini akan memunculkan persepsi baru. Munculnya persepsi baru inilah yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran psikologi persepsi menurut Robbins. Persepsi merupakan hasil dari tafsiran individu terhadap suatu objek agar memberi makna pada objek tersebut. Berdasarkan teori persepsi Robbins, penelitian ini dirumuskan menjadi dua, yaitu: persepsi para mahasiswa terhadap *otaku*, dan penyebab perubahan persepsi mereka. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah wawancara terhadap responden. Data wawancara kemudian dikelompokkan menurut munculnya persepsi yang ada pada para responden sehingga mempermudah dalam menganalisis data. Dari pengelompokan tersebut kemudian direlasikan sedemikian rupa sehingga memunculkan kesimpulan penelitian.

Dari hasil analisis, dapat diketahui hal-hal sebagai berikut. Pertama, persepsi yang muncul pada responden dibagi menjadi dua, yaitu *otaku* sebagai orang yang menyukai budaya pop Jepang, dan *otaku* sebagai orang yang menyukai suatu objek atau fenomena tanpa harus berkutat dengan budaya pop Jepang. Kedua, terdapat faktor yang mempengaruhi persepsi mereka sehingga menimbulkan perubahan persepsi, yaitu karakteristik individual, latar situasi, dan karakteristik objek persepsi.

Kata kunci: **budaya, fenomena, Jepang, *otaku*, persepsi**

ABSTRACT

The otaku phenomenon is a part of modern Japanese culture and also refers to the term for an individual who loves Japanese subculture. However, as the time goes by there are other meanings that appeared because different individual interpretations. Later, those meanings bring stereotypes to otaku. This research aims to confirm whether ten students experienced a change in perception of otaku after they have lived in Japan for at least one year. Living in Japan and interact directly with the phenomenon in its home country is believed to bring a change in their perception. These changes are the main problem in this research.

This research uses Robbins's framework of psychological perception. Perception is the result of individual interpretation of an object to give meaning to the object. Based on his theory, two problems have been formulated in this research, which are: the student's perception of otaku, as well as the cause of their change in perception. Method used in this research is interview. After being gathered, the data will be classified according to the two groups in the formulation problems above and then these two groups being analyzed so that it can be concluded.

From the analysis, there are results that have been found. First, the student's perception can be divided into two, namely otaku as a person who loves Japanese pop culture, and otaku as a person who likes an object or phenomenon without having to dwell on Japanese pop culture. Second, there are factors that influence their change in perception of otaku, such as individual characteristics, background situation, and object characteristics.

Keywords: culture, phenomenon, Japan, otaku, perception

要旨

オタクに対するインドネシア人留学生の認識の変化

ムハammad・ファイズ・ゲミッサル

オタクの現象は、日本文化の一部であり、日本のサブカルチャーの愛好家の言葉にも言及されている。けれども、時間が経つと、様々な人の解釈から他の意味が発生する。これらの意味は、オタクのステレオタイプをもたらす。この論文では日本に1年以上暮らした経験がある十人の学生のオタクに対する認識の変化を確認する。日本に住む経験をし、オタクの現象を直接見ると、あたらしい認識をもたらす。この研究は、新しい認識の出現が重要な問題である。

この研究では、ロビンスの認識主義を使用する。認識主義とは対象に意味を与える過程である。対象というのは人間、もの、現象である。意味を与えるため、対象に対して個人的な解釈が必要である。このロビンスの認識主義に沿って、学生にどのようなオタクに対する認識があるか、彼らはどのような認識変化の原因があるか、という二つの問題を提起した。この研究で使用した方法はインタビューである。また、インタビューからオタク情報のデータを集めた。そして、集められたデータをロビンスの理論に基づいて分類した。

分類の結果、二つの事が分かった。まず、オタクに対する認識が二つに分かれている。一つ目は日本のポップカルチャーを愛する人としてのオタク、二つ目は日本のポップカルチャーだけではなく、あるオブジェクトや現象が好きな人としてのオタクである。次に、彼らのオタクに対する認識の変化に影響を与える原因がある。それは個人的な特性、背景状況、およびオブジェクトの特性である。

キーワード：文化、現象、日本、オタク、認識